

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi, banyak usaha baru bermunculan, tidak hanya dari perusahaan besar tetapi juga dari sektor Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) yang semakin berkembang seiring kemajuan teknologi. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan bagian terpenting dalam roda ekonomi kerakyatan dengan mayoritas pelaku usaha dengan jumlah terbesar di tanah air terutama dengan kondisi kontribusi seperti dilihat dari aspek-aspek peningkatan sumber pendapatan, kesempatan kerja, pembangunan ekonomi pedesaan dan peningkatan ekspor nonmigas (Tesa, 2020). UKM memiliki peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan perekonomian nasional. Namun masih banyak perusahaan besar yang berhenti melakukan produksi dalam bidang bisnis ini terbukti membantu saat di tengah terpaan krisis ekonomi, sehingga penghasilan masyarakat umum mengalami penurunan selama krisis mata uang, tetapi permintaan barang tetap stabil bahkan mengalami peningkatan. Hal ini berbanding terbalik dengan situasi perusahaan besar yang terpuruk akibat penurunan permintaan pasar. Diharapkan UKM menjadi penyelamat perekonomian Indonesia saat ini (Tesa, 2020).

Usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional (Tesa, 2020). Pemberdayaan UKM penting dilakukan untuk mendorong

pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Pengembangan UKM terkait dengan upaya mendorong lingkungan usaha yang menguntungkan dan meningkatkan motivasi dan pengetahuan kewirausahaan masyarakat dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat. Pendapatan UKM sangat penting bagi kesejahteraan hidup dan perekonomian. Pendapatan selalu dalam bentuk nominal uang. Selain itu, Uang dapat mengukur seberapa baik laba operasional sejalan dengan tujuan yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan dari penjualan melalui keuntungan sesuai dengan tujuan yang telah diharapkan (Tesa, 2020).

Kinerja merupakan suatu pencapaian optimal sesuai dengan tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Wahyuni et al., 2023). Kinerja UKM merupakan hasil pencapaian individu yang disesuaikan dengan tugas dan perannya dalam mengerjakan tugas dari suatu entitas pada periode waktu tertentu terkait dengan standar atau pengukuran nilai dari perusahaan individu tersebut (Aji et al., 2023). Kinerja UKM sering kali menggambarkan indikator utama keberhasilan atau kegagalan suatu usaha dapat diukur melalui pertumbuhan penjualan dan laba. Kinerja UKM mencerminkan hasil yang telah dicapai dalam mencapai tujuan pada periode tertentu.

Kinerja UKM yang baik memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan usaha yang dijalankan (Hasibuan & Marliyah, 2024). Dan sebaliknya, jika kinerja pada perusahaan buruk maka eksistensi perusahaan sangat sulit untuk dipertahankan (Siagian, 2017). Saat ini, tidak sedikit UKM yang masih mengalami kendala dalam meningkatkan kinerja pada bisnis usahanya. Kendala yang sering

dialami UKM yaitu berupa akses permodalan, akses pasar, serta akses informasi terkait sumber daya dan teknologi (Hubeis, 2021).

Dalam era digital yang pesat saat ini dapat mendorong *entrepreneurship* untuk membuka wirausaha dengan mudah dengan berbagai keuntungan dan kemudahan yang didapatkan. Kurangnya pengetahuan tentang memanfaatkan teknologi memberikan dampak yang kurang maksimal dalam perkembangan UKM (Usman, 2022). Dari keterbatasan yang dirasakan oleh para pelaku UKM, masih banyak pelaku UKM yang kurang memaksimalkan pendapatan dan manfaat dari menjual barang secara online atau disebut dengan *e-commerce*. *E-commerce* tidak lepas dari laju pertumbuhan internet yang merupakan media untuk memperkenalkan, menjual barang dan jasa kepada konsumen. Dengan demikian pengertian *e-commerce* adalah proses kegiatan promosi, pembelian, penjualan dan pemasaran produk yang melalui media elektronik atau internet yang bisa dilakukan tanpa harus bertemu antara penjual dan pembeli. Berdasarkan hal tersebut membuktikan bahwa kemampuan teknologi digital khususnya pada transaksi *online* dapat mempengaruhi pendapatan UKM.

Selain *e-commerce*, Sistem informasi akuntansi juga berpengaruh pada kinerja UKM. Sistem informasi akuntansi akan menjadi senjata yang mumpuni bagi UKM untuk menentukan dalam pengambilan keputusan usaha, terutama terkait kegiatan investasi dan pembiayaan lainnya. Pelaporan keuangan yang akurat dan andal akan meningkatkan kinerja keuangan sebuah entitas bisnis. Pinasti (2007) sistem informasi akuntansi mampu menjadi alat yang andal bagi manajemen pengelolaan UKM terutama dalam hal pengembangan pasar, penetapan harga dan

hubungan dengan perusahaan pembiayaan. Penyampaian yang terstruktur dalam perusahaan berpotensi mempengaruhi kinerja perusahaan tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, masalah lain muncul dalam laporan keuangan yang tidak sepenuhnya memanfaatkan sistem informasi akuntansi, yang menghambat operasional bisnis dalam menemukan data transaksi atau mengetahui pengeluaran dan pendapatan. Oleh karena itu, UKM membutuhkan sistem informasi akuntansi untuk mendukung pertumbuhannya. Dengan adanya sistem informasi akuntansi ini akan mengurangi masalah yang timbul dari pencatatan manual, salah satunya dengan mengurangi kesalahan manusia (*human error*.) Namun, banyak UKM yang tidak mau menerapkan sistem informasi akuntansi dengan beberapa alasan, seperti keterbatasan sumber daya dan kurangnya kemampuan teknologi (Reza et al., 2020).

Kinerja UKM di Indonesia memerlukan upaya yang lebih besar karena masih dalam menghasilkan ide-ide produk yang inovatif untuk bersaing di dunia bisnis. Banyak UKM yang tidak mampu bertahan dan akhirnya harus gulung tikar. Kondisi ini disebabkan oleh rendahnya kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki (Ariprabowo Tri, Noerchoidah, n.d.).

Di Kecamatan Binjai Kota terdiri dari 3 sektor yaitu sektor pertanian, industri dan perdagangan. Berikut data jumlah UKM di kecamatan Binjai Kota yang dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1
UKM di kecamatan Binjai Kota

Tahun	Jumlah UKM
2020	89
2021	89
2022	90
2023	99
2024	48

Sumber: Dinas Koperasi Dan UKM Kota Binjai

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa jumlah UKM di kecamatan Binjai Kota mengalami naik turun dari tahun 2020 hingga 2024, dimana tahun 2020 dan 2021 terdapat 89 UKM, meningkat menjadi 90 pada tahun 2022. Kemudian naik cukup signifikan menjadi 99 pada tahun 2023, namun pada tahun 2024 terjadi penurunan drastis hanya menjadi 48 UKM. Kondisi ini menunjukkan adanya permasalahan dalam keberlangsungan usaha di kecamatan Binjai Kota. Penurunan jumlah UKM tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti persaingan pasar yang semakin ketat, lemahnya daya saing, keterbatasan modal dan rendahnya adaptasi terhadap teknologi digital. Selain itu, masih banyak pelaku UKM yang belum maksimal dalam penggunaan *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya, sehingga pemasaran dan pengelolaan keuangan menjadi kurang optimal. Rendahnya daya beli konsumen juga berdampak pada penurunan ini. Adanya penurunan jumlah UKM berarti menyebabkan tingginya para pesaing usaha, sehingga para UKM perlu meningkatkan inovasi agar usaha yang mereka miliki dapat terus berjalan.

Seorang wirausaha dengan kompetensi, pengetahuan, dan keahlian yang menarik biasanya dapat menentukan keputusan dalam kondisi dan situasi apa pun. Tidak dapat dipastikan bahwa pengusaha yang menjalani usahanya lebih lama tidak

selalu mendapatkan penghasilan harian yang lebih besar dibandingkan dengan pengusaha yang baru menjalani dunia bisnis.

Fenomena yang terjadi saat ini, penjualan secara online dan sistem informasi akuntansi menjadi penunjang pendapatan UKM. Dan seiring perkembangan teknologi memudahkan masyarakat untuk melakukan berbelanja tanpa adanya halangan sesuatu. Kegiatan belanja kini bisa dilakukan tanpa harus bepergian, cukup dengan mencari barang secara online melalui handphone dan dilanjutkan dengan transaksi lalu pesanan akan datang dengan cepat, aman, murah dan nyaman. Kemudahan tersebut berdampak positif dari seluruh kalangan baik dari ibu rumah tangga yang tidak bisa bepergian, wirausaha yang selalu sibuk sampai generasi milenial (Hanny et al., 2020). Namun banyak UKM yang belum memaksimalkan penjualan secara online sebagai pendapatan tambahan usaha.

Untuk meningkatkan laju pendapatan, mereka harus menghadapi beberapa tantangan yang paling mendasar yaitu membangun jiwa dan potensi *entrepreneurship* bagi pelaku UKM. Salah satunya yaitu menyadari pentingnya strategi digital dalam pemasaran yang mampu menggenjot pendapatan hingga 26% (Tesa, 2020).

Beberapa penelitian terdahulu memberikan gambaran nyata tentang pengaruh *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UKM. Jehangir (2011) menemukan bahwa walaupun *e-commerce* berpengaruh positif namun pergerakan yang masih sangat lambat dan tidak konsisten. Sedangkan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Rosita & Parozak (2020), dapat diketahui bahwa *e-commerce* dapat berdampak positif terhadap pertumbuhan

bisnis. Di sisi lain, (I Wayan Raka Purnata, 2019) menemukan bahwa *e-commerce* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UKM yang ada di Denpasar. Penelitian yang dilakukan (Subagio & Saraswati, 2021) memberikan bukti bahwa secara parsial, sistem informasi akuntansi tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja UKM.

Dari beberapa permasalahan yang dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan *E-commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kecamatan Binjai Kota”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat mengidentifikasi masalah yang terjadi adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan penyajian informasi dan akses terhadap pasar di mana UKM Kecamatan Binjai Kota menghadapi kendala dalam penyajian informasi yang masih belum memanfaatkan teknologi
2. Kesulitan UKM dalam memperoleh modal yang diperlukan dalam pengelolaan keuangan yang tidak efisien
3. Keterbatasan UKM dalam pengelolaan keuangan dikarenakan belum adanya sistem informasi akuntansi yang efektif karena pencatatannya masih terbilang manual
4. UKM cenderung kurang memanfaatkan teknologi terutama dalam pemasaran dan pengenalan produk melalui *e-commerce* dan internet

5. Sebagian besar UKM tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan *e-commerce* yang memadai tentang cara melakukan promosi melalui media digital.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka diperlukannya batasan masalah untuk memastikan penelitian lebih terfokus dan tidak meluas oleh pembahasan yang dimaksudkan, maka peneliti ini membatasi ruang lingkup penelitian kepada pengaruh penggunaan *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UKM di kecamatan Binjai Kota.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi diatas maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penggunaan *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha kecil menengah di kecamatan Binjai Kota?
2. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha kecil menengah di kecamatan Binjai Kota?
3. Apakah penggunaan *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja usaha kecil menengah di kecamatan Binjai Kota?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui apakah penggunaan *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha kecil menengah di kecamatan Binjai Kota
- 2) Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha kecil menengah di kecamatan Binjai Kota
- 3) Untuk mengetahui apakah penggunaan *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja usaha kecil menengah di kecamatan Binjai Kota

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berbagai pihak antara lain:

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pentingnya penggunaan *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi dalam sebuah usaha.

b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan di perpustakaan dan perbandingan dalam penelitian berikutnya.

c. Bagi UKM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi UKM dalam meningkatkan kinerja usaha melalui pengetahuan pentingnya penggunaan *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi sehingga ke depannya UKM dapat lebih meningkatkan kemampuannya dalam mengelola usaha.